

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Ketika penelitian berakhir, maka dapat diperoleh suatu hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan secara empiris. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa keterampilan meronce dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan kelas 1 SDLB di SLB-B YPLB Majalengka. Kesimpulan khusus dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Ringan sebelum menggunakan Keterampilan Meronce adalah :

Dari tes awal diperoleh hasil kemampuan motorik halus subjek baru dapat mengambil pensil dengan cara menjepit antara ibu jari dan jari telunjuk.

2. Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Ringan setelah menggunakan Keterampilan Meronce adalah :

Kemampuan motorik halus subjek sebagian besar sudah mampu dilakukan diantaranya dalam hal mengambil pensil, menggeggam pensil, memtr pensil dan memasukkan pensil ke dalam botol. Sedangkan untuk memindahkan pensil dari tangan kiri ke tangan kanan belum mampu dilakukan.

Dengan demikian penggunaan keterampilan meronce dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan kelas 1 SDLB di SLB – B YPLB Majalengka.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, berikut ini direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

Hasil penelitian ini merekomendasikan bagi para guru, khususnya yang menangani anak tunagrahita ringan yang mengalami hambatan dalam aspek kemampuan motorik halus, dapat melakukan kegiatan keterampilan meronce untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk dilakukan penelitian pada subyek yang berbeda.